

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Acute kidney injury* (AKI) sebelumnya dikenal dengan gagal ginjal akut (GGA, *acute renal failure*, [ARF]) merupakan salah satu sindrom dalam bidang nefrologi yang dalam 15 tahun terakhir menunjukkan peningkatan insiden (Lameire N, 2006). Prevalensi gagal ginjal akut di Indonesia saat ini mencapai 3.094.915 orang yang mengalami gagal ginjal akut, mortalitas lebih tinggi pada pasien yang melewati episode gagal ginjal semula dan dapat melanjutkan hidup seperti biasanya (KEMENKES RI, 2016). Data terbaru terdapat 25 kasus gagal ginjal akut yang berasal dari 26 provinsi. Sekitar 80% kasus terjadi di DKI Jakarta, Jawa Barat, Aceh, Jawa Timur, Sumatera Barat, Bali, Banten, dan Sumatera Utara. Persentase angka kematian ada di 56% atau sebanyak 143 kasus, gagal ginjal akut melonjak dengan jumlah kasus lebih dari 35 kasus pada bulan Agustus tahun 2022 (KEMENKES RI, 2022).

Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Hipertensi mengalami peningkatan dibandingkan dengan prevalensi tahun 2013 yaitu sebesar 25,8%. Diperkirakan hanya 1/3 kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis, sisanya tidak terdiagnosis (Risikesdas 2018). Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat, konsumsi garam berlebih, obesitas, stress, dan aktifitas fisik (Risikesdas 2018). Hipertensi merupakan penyakit kronik yang apabila tidak terkontrol menjadi penyebab terjadinya penyakit seperti *acute kidney injury* dengan persentase 34,2%. Oleh sebab itu, penderita hipertensi dianjurkan untuk mengurangi konsumsi natrium dan memperbanyak konsumsi sayur dan buah untuk mengontrol tekanan darah agar stabil (Agussalim, Ahmad Syukria et al, 2022)

Pelayanan asuhan gizi pada pasien *acute kidney injury* perlu dilakukan untuk mencegah penurunan dan mempertahankan status gizi akibat masalah malnutrisi yang sering terjadi pada pasien *acute kidney injury* karena asupan zat gizi inadekuat. Oleh karena itu, pasien dengan *acute kidney injury* perlu mendapatkan penanganan melalui Proses Asuhan Gizi

Terstandar (PAGT) sebagai upaya peningkatan kualitas pemberian asuhan gizi. PAGT adalah suatu metode pemecahan masalah yang sistematis, dalam membuat keputusan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan gizi khususnya *acute kidney injury* sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas (Wahyuningsih, 2013). Keberhasilan PAGT ditentukan oleh efektivitas intervensi gizi melalui edukasi gizi dan kepatuhan tenaga gizi melaksanakan PAGT (Kemenkes RI, 2014)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan asuhan gizi dan memberikan terapi diet yang sesuai untuk pasien dengan diagnosa *acute kidney injury* (AKI) dengan hipertensi di bagian ilmu penyakit dalam (IPD) RSUD Kabupaten Jombang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien *acute kidney injury* (AKI) dengan hipertensi di bagian ilmu penyakit dalam (IPD) RSUD Kabupaten Jombang.

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien *acute kidney injury* (AKI) dengan hipertensi di bagian ilmu penyakit dalam (IPD) RSUD Kabupaten Jombang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asesmen gizi pada pasien *acute kidney injury* (AKI) dengan hipertensi.
- b. Menyusun diagnosa gizi pada pasien *acute kidney injury* (AKI) dengan hipertensi.
- c. Melakukan intervensi gizi pada pasien *acute kidney injury* (AKI) dengan hipertensi.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien *acute kidney injury* (AKI) dengan hipertensi.

## **D. Manfaat Studi Kasus**

### **1. Manfaat Teoritis**

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tambahan, terutama pada asuhan gizi pasien *acute kidney injury* (AKI) dengan hipertensi.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Pasien**

Diharapkan studi kasus ini dapat membantu pasien dalam menerima tatalaksana diet sesuai dengan penyakitnya dan dapat menerapkan edukasi yang diberikan.

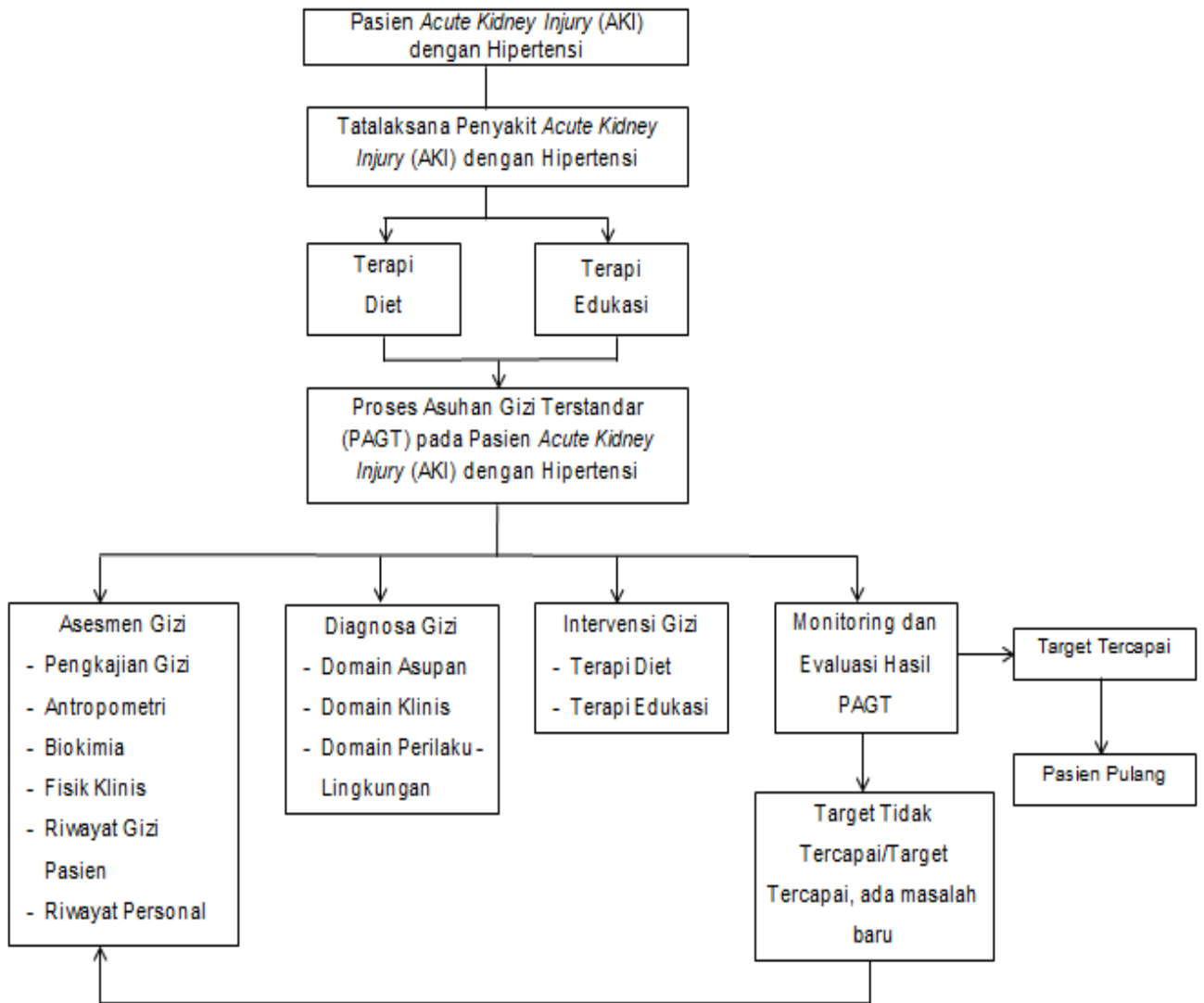
### **b. Ahli Gizi di Rumah Sakit**

Diharapkan studi kasus ini dapat menambah informasi tambahan pada ahli gizi mengenai asuhan gizi terstandar pada pasien *acute kidney injury* (AKI) dengan hipertensi.

### **c. Peneliti**

Diharapkan studi kasus ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### E. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep pada pasien *Acute Kidney Injury* (AKI)